

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Media Online Tirto.id

Tirto.id adalah situs media online penyedia informasi seperti berita, artikel, opini dan infografik dari Indonesia. Situs media ini pertama kali tayang pada Februari 2016 dan diresmikan pada 3 Agustus 2016. Nama Tirto digunakan sebagai penamaan media, diambil dari nama pahlawan nasional bapak pers Tirto Adhi Soerjo, yang pada masanya seorang pendiri surat kabar Soenda Berita dan Medan Prijaji. Situs media online yang didirikan oleh Atmaji Sapto Anggoro sekaligus Pimpinan Redaksi dan CEO tirto.id ini, membuat sajian tulis meliputi rubrik *Mild Report*, *Indepth*, *Hardnews Current Issue*, dan *Tirto Visual Report*.



Gambar 3.1
Logo Tirto.id (Sumber: tirto.id)

3.1.1.1 Visi dan Misi Media Online Tirto.id

Tirto menerjemahkan Visi Mencerahkan isu sebagai keharusan menyajikan tulisan-tulisan yang jernih (*Clear*), mencerahkan (*Enlighten*), berwarna (*insightful*), memiliki konteks (*contextual*), mendalam (*indepth*) investigatif, faktual diukung banyak data kuantitatif dan kualitatif baik dari sumber sekunder maupun primer dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.1.1.2 Susunan Redaksi Utama Media Online Tirto.id

Pjs. Pemimpin Redaksi/Penangguna Jawab: Agung D.H., Redaktur Utama: Nuran Wibisono, Redaktur Pelaksana: Maya Saputri, Redaktur: Abdul Aziz, Asisten Redaktur: Bayu Septianto, Gilang Ramadhan, Restu Diantina Putri, Reporter Utama: Andrian Pratama Taher, Reporter: Adi Briantika, Alfian Putra Abdi, Riyan Setiawan, Selfie Miftahul Jannah, Irfan Amin

3.1.2 Sejarah Singkat Republika.co.id

Republika.co.id merupakan portal berita yang hadir dengan sebutan ROL pada 17 Agustus pada tahun 1995, tepatnya dua tahun setelah Harian Republika pertama kali terbit. ROL sendiri menurut halaman profil republika.co.id, merupakan portal berita yang menyajikan berita dalam bentuk teks, audio, serta video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks.

ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital, berkat kemajuan informasi dan perkembangan media sosial. Dimana informasi yang disampaikan, diperbaharui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal. Sehingga hal tersebut, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya.



Gambar 3.2

Logo Republika.co.id

(Sumber: republika.co.id)

3.1.2.1 Visi dan Misi Republika.co.id

a. **Visi** Menjadikan harian umum Republika sebagai koran umat yang terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleran, damai, cerdas, dan profesional, namun mempunyai prinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan bangsa dan kepentingan umat Islam yang berdasarkan pemahaman Rahmatan Lil Alamin yaitu Rahmat bagi semua makhluk didunia.

b. Misi

1. Menciptakan dan menghidupkan sistem manajemen yang efisien dan efektif, serta mampu dipertanggungjawabkan secara profesional.
2. Menciptakan budaya kerja yang sehat dan transparan.
3. Meningkatkan kinerja dengan menciptakan sistem manajemen yang kondusif dan profesional.
4. Meningkatkan penjualan iklan dan koran, sementara menekan biaya operasional (antara lain dengan memiliki mesin cetak).
5. Memprioritaskan pengembangan pemasaran surat kabar Republika di Jabodetabek, tanpa harus mematikan di daerah yang sudah ada.
6. Merajut tali persaudaraan dengan organisasi-organisasi Islam di Indonesia.

3.1.2.2 Susunan Redaksi Utama Republika.co.id

Pjs. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Irfan Junaedi., Wakil Pemimpin Redaksi: Nur Hasan Murtiaji., Redaktur Pelaksana., Elba Damhuri.,

Wakil Redaktur Pelaksana: Joko Sadewo., Asisten Redaktur Pelaksana: Didi Purwadi., Muhammad Subarkah., Budi Rahardjo.

3.1.2.3 Tim Redaksi

Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Esthi Maharani, Indira Rezkisari, Israr Itah, Yudha Manggala Putra, Dwi Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah, Karta Raharja Ucu, Andri Saubani, Reiny Dwinanda, Ratna Puspita, Endro Yuwanto, Nashih Nasrullah, Friska Yolanda, Gita Amanda, Ani Nursalikhah, Hasanul Risqa, Christyaningsih, Havid Al Vizki, Wisnu Aji Prasetyo, Fakhtar Khairon Lubis, Fian Firatmaja, Surya Dinata Irawan., Tim Sosmed: Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Dian Alfiah, Ammar Said Tim IT dan Desain : Mohamad Afif, Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Mardiah, Kurnia Fakhri, Mariz., Kepala Support dan GA: Slamet Riyanto., Tim Support: Riky Romadon, Firmansyah, Abidin, Nurudin Toto Rahedi, Haryadi Sekred: Erna Indriyanti.

3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari cara, yang digunakan untuk menyelidiki masalah yang memerlukan pemecahan. Implisit dalam definisi metodologi adalah satu set prinsip-prinsip atau kriteria-kriteria dengan para metodologis yang dapat menilai kebenaran dari prosedur-prosedur penelitian (Rakmawati, 2019).

Metodologi penelitian sejatinya dapat menuntun serta mengarahkan pelaksanaan penelitian agar hasilnya sesuai dengan realitas. Dengan demikian metodologi merupakan ilmu metode dan pengetahuan tentang cara untuk

melakukan penelitian pada dasarnya sama dengan metodologi penelitian. Metodologi penelitian adalah ilmu tentang metode penelitian (*science of research methods*). Pengetahuan yang sesuai dan benar tentang metodologi penelitian akan mengantar atau mengarahkan peneliti dalam kegiatan membangun teorinya.

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu di struktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (prilaku yang di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). Kuhn (1962) dalam '*The Structure of Scientific Revulation*' mendefinisikan paradigma ilmiah sebagai contoh yang diterima tentang praktek ilmiah sebenarnya, contoh-contoh termasuk hukum, teori, aplikasi, dan instrumentasi secara bersama-sama yang menyediakan model yang darinya muncul tradisi yang koheren dari penelitian ilmiah.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis di mana paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Paradigma ini juga mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian secara garis besar terbagi kedalam dua pendekatan besar yakni pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif. Menurut Agung W.K & Zarah P. (2016) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak terstruktur dan hasilnya tidak untuk digeneralisasikan.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif karena dalam proses penelitiannya tidak terstruktur dan terus berubah ubah karena hasilnya tidak untuk digeneralisasikan dimana penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif yang ditinjau berdasarkan tingkat ekplanasi. Penelitian deskriptif diarahkan untuk mengetahui nilai variable tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar Variable. Dimana untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna dalam pendekatan kualitatif lebih ditekankan tidak pada generalisasi.

3.2.3 Penentuan Informan Penelitian

Penentuan informan adalah tahap peneliti untuk menentukan sumber data sebagai orang yang dapat memberi, mengetahui secara jelas, yang menjadikan sumber informasi untuk kepentingan pemberitaan di media massa. Tugas dari seorang informan untuk memberikan suatu informasi yang dimana informasi tersebut hanya narasumber saja yang dapat mengetahui peristiwa/kejadian.

Dalam menentukannya penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menitik beratkan pada karakteristik sumber data yang dipilih. Sebagaimana menurut Sugiyono (2015) dalam bukunya teknik Teknik *purposive sampling* adalah penentuan sumber data (informan) dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan (kriteria) dan tujuan tertentu. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan individu yang diambil benar-benar menguasai tentang hal yang diteliti dan menguasai masalah, berkaitan dengan hal yang diteliti serta memiliki waktu luang, dan bersedia untuk menjadi Informan (Sugiyono, 2015).

3.2.3.1 Kriteria Informan

1. Seorang wartawan media online Tirto.id dan Republika.co.id
2. Penulis berita yang dianalisis dalam penelitian ini.
3. Seseorang yang terlibat langsung dalam proses pembuatan objek penelitian (Berita yang dianalisis).

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan/Media
1	Riyan Setiawan	Wartawan Tirto.id
2	Irfan Amin	Wartawan Tirto.id
3	Israr Itah	Wartawan Republika.co.id

3.2.3.2 Kriteria Narasumber

1. Seorang wartawan media online lain atau kompetitor
2. Praktisi Jurnalis dari setingkat dewan Pers

3. Akademisi/ Aktivis Perempuan

Tabel 3.2
Narasumber

No	Nama	Jabatan/Media
1	Ari Maulana Karang	Praktisi Jurnalis sekaligus Ketua PWI Kabupaten Garut
2	Chotijah Fanaqi	Akademisi Dosen Sekaligus Aktivis Perempuan dari Pataya NU

3.2.4 Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*Depth Interview*) merupakan salah satu upaya yang ditempuh guna mendapatkan informasi serta data-data terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan bertatap muka dengan informan. Hal tersebut agar diperoleh data cukup jelas, lengkap, serta mendalam. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan wawancara biasanya menjadi upaya utama serta mengkolaborasikan dengan hasil teknik pengumpulan data lainnya. Pada proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan wawancara terencana-terstruktur.

2. Studi Dokumentasi

Data Primer; Pengumpulan data primer ditempuh peneliti dengan cara memilah beberapa bagian berita seperti judul, *Lead In*, isi berita dan penutup. Data Sekunder; pencarian melalui sumber tertulis merupakan hal yang penting. Teknik tersebut guna memperoleh informasi lebih yang serta

cukup terkait objek penelitian. Kemudian ditambahkan juga dengan kajian-kajian data dari sumber lain seperti internet

3. *Internet Searching*

Pengumpulan data dilakukan dengan pencarian data-data melalui media internet. Hasil pencarian tersebut berupa data-data pendukung terkait dengan berita kekerasan di media *online* Tirta.id.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data pada priode tertentu Teknik pengumpulan data ini dikembangkan ole Miles dan Hebermnn yang mengemukakan bahwa proses analisis penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya menjadi sesudah jenuh. Proses tersebut diantaranya Reduksi Data, Penyajian Data dan Verivikasi Data (Sugiyono, 2015).

- a) Reduksi Data, proses ini berupa mereduksi atau merangkum, serta memilih hal-hal pokok data dari lapangan dengan memfokuskan pada yang penting, serta mencari tema dan polanya.
- b) Penyajian Data, adalah proses penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat hasil wawancara baik dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Humberman dalam (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif maupun deskriptif.

- c) Verifikasi Data, adalah penarikan kesimpulan atau rangkungan, bisa kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan terus berubah bila tidak ditemukan atau menemukan bukti baru yang kuat, yang mendukung dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

Dalam Analisis Framing, Teknik analisis data atau metode analisis data adalah teknik dengan melihat dan menenukan media *frame* dan *package* untuk melihat sebuah perspektif yang digunakan untuk melakukan pengamatan, analisis, dan interpretasi para suatu realitas sosial di masyarakat seperti *frame* revormasi, terorisme, pembangunan, kondisi rawan, perlawanan, dan arus bawah adalah bentuk *frame* yang sering ditemukan pada masyarakat.

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Kriteria kepastian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *triangulasi sumber* yang dapat diartikan sebagai pengecekan data dari narasumber lain dengan berbagai cara dan berbeda waktu. Dalam *triangulasi* terdapat tiga proses pemeriksaan: yang Pertama triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Kedua triangulasi Teknik, melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Yang ketiga, triangulasi waktu, melakukan pengecekan data lewat sumber dan teknik yang berbeda pada waktu yang berbeda pula.

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Dalam membuat laporan, peneliti harus menyusun uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Hal ini bisa dilakukan dengan menyesuaikan pada

pertanyaan penelitian dan asumsi dasar dari teori yang digunakan. Jika pembaca laporan penelitian mendapat gambaran yang sedemikian jelas maka penelitian tersebut memenuhi derajat keterpercayaan.

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Dalam penelitian kualitatif kriteria teknik pemeriksaan data ini dilakukan dengan audit pada keseluruhan proses penelitian mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, penyajian data sampai teknik pemeriksaan data, kembali peneliti periksa untuk meminimalisir data yang tidak terproses maupun yang harus di hilangkan. Hal ini bisa dilakukan dengan menelusuri catatan harian, jadwal penelitian di lapangan, laporan bimbingan dan dokumentasi pada saat proses pengumpulan data berlangsung.

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini tidak terikat pada suatu tempat tertentu, melainkan bisa dilakukan di mana saja selama memiliki media untuk melakukan observasi dalam mengumpulkan data. Observasi dilakukan dengan melihat berita media online melalui Handphone atau laptop seperti melihat portal media berita online dan berita yang akan dianalisis disana. Sedangkan proses wawancara bisa dilakukan dengan wawancara online melalui Handphone seperti video call atau meeting zoom bahkan chat whatsapp atau voice note, atau juga wawancara langsung jika informan/narasumber bersedia

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2021, ketika berita tersebut terbit dan direncanakan selesai pada April 2022 mendatang. Berikut peneliti sajikan dalam Matriks table Penelitian.

Tabel 3.3
Matriks Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022								
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	a. Konsultasi Judul b. Pengajuan Judul c. Acc Judul									
2	Bimbingan Bab I									
3	Bimbingan Bab II									
4	Bimbingan Bab II									
5	SUP									
6	Bimbingan Bab IV									
7	Bimbingan Bab V									
8	ACC Sidang Skripsi									
9	Sidang Skripsi									

